

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia pada periode 2015-2017. Pengungkapan CSR diukur dengan 79 item pengungkapan CSR sesuai dengan GRI G3. Variabel kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan ROA dan EPS. Berdasarkan analisis dan uji hipotesis yang dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap EPS perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Malaysia.
4. Variabel pengungkapan CSR berpengaruh terhadap EPS perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Malaysia.

Penelitian ini juga menguji perbedaan signifikan dalam pengungkapan CSR di Indonesia dan Malaysia. Untuk menguji perbedaan signifikan dalam pengungkapan CSR tersebut, peneliti menggunakan uji *Mann Whitney*. Berdasarkan analisis dan pengujian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan berupa terdapat perbedaan signifikan dalam pengungkapan CSR di perusahaan Indonesia dan Malaysia. Perusahaan Indonesia memiliki tingkat pengungkapan CSR yang lebih tinggi dibandingkan tingkat pengungkapan CSR perusahaan Malaysia.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya ditujukan pada 3 periode, yaitu periode 2015-2017. Hal tersebut menyebabkan standar pengungkapan CSR yang digunakan perusahaan adalah GRI G3 sebanyak 79 indikator.
2. Penelitian ini memiliki jumlah item pengungkapan CSR yang terbatas dalam 3 periode. Hal tersebut dikarenakan dasar pengambilan item mengenai informasi pengungkapan CSR berasal dari laporan tahunan.

## **5.3 Saran**

Penelitian ini memiliki saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun saran penelitian ini adalah:

### **a. Saran Akademis**

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode terbaru tahun penelitian. Hal ini ditujukan untuk menggunakan standar pengungkapan CSR adalah GRI G4 sebanyak 91 indikator. Serta informasi terkait pengungkapan CSR tidak hanya diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, tetapi penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan laporan yang dipublikasikan dalam media cetak maupun elektronik. Sehingga dapat meningkatkan jumlah item pengungkapan CSR tiap sampel perusahaan.

### **b. Saran Praktis**

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan obyek penelitian dari sub sektor lain selain manufaktur, seperti pertambangan dan keuangan. Sehingga hasil penelitian sekarang dapat dibandingkan dengan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas. (2015). *Legitimasi & politik kebijakan teori dan praktik*. Jakarta: Alta Utama.
- Aprilia, W. S., Handayani, S. R., dan Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 39, No. 2.
- Bahy, B., Wibisono, H. C. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2011-2015), Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Draft, R. L. (2012). *Era Baru Management* (edisi ke-9). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi kedelapan), Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, M.E. (2014) *Teori-teori tentang CSRCorporate*. Didapat dari <http://mughtareffendiharahap.blogspot.co.id/2014/02/teoriteori-tentang-csr-cooperate>
- Lako, A. (2011). *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
- Lako, A. (2014). *Green economy*. Semarang: Penerbit Erlangga.
- Loh, L., Phuong, N. T., Sim, I., Thomas, T., Yu, Wang. (2016). *Pelaporan Yang Berkelanjutan di ASEAN*, Singapura: NUS Business School.
- Razali, M. W., Sin, W. H., Lunyai, J. A., dan Yusoff, Y. M. (2018). *Corporate Social Responsibility Disclosure and Firm Performance of Malaysian Public Listed Firms*. *International Business Research*, Vol. 11, No. 9.
- Rismawan, I. (2015). *Ekonom senior jelaskan kesamaan kondisi ekonomi Malaysia dan Indonesia*. Didapatkan dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2015/08/31/ekonom-senior-jelaskan-kesamaan-kondisi-ekonomi-malaysia-dan-indonesia>, 31 Agustus 2015, pukul 17:39 WIB.
- Sari, M, R. (2016). *Dampak green accounting terhadap kinerja keuangan*. Didapatkan dari <https://swa.co.id/swa/my-article/dampak-green-accounting-terhadap-kinerja-keuangan>, 1 Desember 2016.

- Suastha, R. D. (2016). *Riset temukan kualitas CSR perusahaan Indonesia Rendah*. Didapatkan dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-csr-perusahaan-indonesia-rendah>, 21 Juli 2016, pukul 07:41 WIB.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (edisi ke-11). Singapore: McGraw-Hill Education.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan* (edisi ke-3). Yogyakarta: BPFE.
- Tempo. (2013). *Ini dia delapan industry penyumbang emisi terbesar*. Didapatkan dari <https://bisnis.tempo.co/read/478703/ini-dia-delapan-industri-penyumbang-emisi-terbesar/full&view=ok>, 7 Mei 2013, pukul 19:00 WIB.
- Utomo, B. (2017). *Dinas lingkungan hidup tebo ambil sampel air yang tercemar*. Didapatkan dari <https://daerah.sindonews.com/read/1246136/174/dinas-lingkungan-hidup-tebo-ambil-sampel-air-yang-tercemar-1507302871>, 6 Oktober 2017, pukul 22:16 WIB.